

DAILY MARKET RECAP

21 JULI 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berakhir melemah ditengah pelemahan Bursa Saham Asia dikarenakan lonjakan jumlah baru kasus virus corona serta sikap investor yang ingin menunggu untuk kabar perkembangan EU dan AS untuk rencana stimulus. Bursa Saham AS dan Eropa berakhir menguat didorong dengan kabar baik dari perkembangan potensi vaksin virus corona.

Kurs USD/IDR | 14850 | Kurs EUR/USD | 1,1458 |
IHSG per 20 JULI 2020 | 5.051,11 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,96
FED RATE	0,25	0,60

*JUL-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	17-Jul	20-Jul	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,00	7,01	0,17
Indonesia USD 10yr	2,50	2,49	(0,32)
US Treasury 10yr	0,63	0,61	(2,71)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,1000	0,1140
1 Mth	4,3039	0,1799
3 Mth	4,4006	0,2714
6 Mth	4,5863	0,3336
1 Yr	4,7855	0,4700

Bursa Saham Dunia

	17-Jul	20-Jul	%Change
IHSG	5.079,59	5.051,11	(0,56)
LQ 45	792,82	785,83	(0,88)
S&P 500 (US)	3.224,73	3.251,84	0,84
Dow Jones (US)	26.671,95	26.680,87	0,03
Hang Seng (HK)	25.089,17	25.057,99	(0,12)
Shanghai Comp (CN)	3.214,13	3.314,15	3,11
Nikkei 225 (JP)	22.696,42	22.717,48	0,09
DAX (DE)	12.919,61	13.046,92	0,99
FTSE 100 (UK)	6.290,30	6.261,52	(0,46)

Cross Currencies

	20-Jul-20	21-Jul-20	% Change
USD/IDR	14850	14850	0,00
EUR/IDR	16951	17016	0,39
JPY/IDR	138,31	138,56	0,18
GBP/IDR	18601	18820	1,18
CHF/IDR	15794	15822	0,18
AUD/IDR	10359	10424	0,63
NZD/IDR	9714	9762	0,50
CAD/IDR	10922	10985	0,58
HKD/IDR	1915	1916	0,03
SGD/IDR	10672	10694	0,20

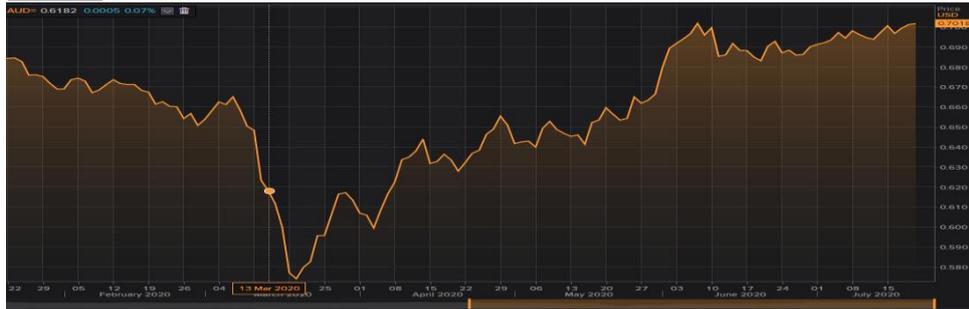
Major Currencies

	20-Jul-20	21-Jul-20	% Change
EUR/USD	1,1415	1,1458	0,37
USD/JPY	107,37	107,19	(0,17)
GBP/USD	1,2525	1,2673	1,18
USD/CHF	0,9403	0,9386	(0,18)
AUD/USD	0,6976	0,7020	0,63
NZD/USD	0,6541	0,6574	0,51
USD/CAD	1,3597	1,3519	(0,58)
USD/HKD	7,7543	7,7516	(0,03)
USD/SGD	1,3916	1,3887	(0,21)

FX

USD bergerak melemah terhadap mata uang *Majors* seiring pertemuan pemimpin negara-negara Eropa untuk merencanakan paket stimulus EUR 750 Miliar untuk membantu negara-negara di Eropa Selatan ditengah pandemi masih berjalan lancar. Stimulus serupa juga rencananya akan diikuti negara USA dengan besaran USD 1 Triliun dan RBA Australia melalui pembelian obligasi. Harapan akan segera hadirnya vaksin virus corona dari beberapa perusahaan obat terkemuka diantaranya AstraZeneca & Oxford University memperkokoh penguatan mata uang *Majors* terhadap USD. IDR juga kemarin mengalami pelemahan setelah melampaui China dalam jumlah orang yang terjangkit virus corona. *Spot* kemarin di buka di 14.765, lalu bergerak ke 14.850-14.880 karena adanya kebutuhan akan USD, lalu bergerak ke 14.880 sampai penutupan dengan titik tertinggi di level 14.888.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Walaupun USD bergerak melemah terhadap mata uang *Majors*, tetapi IDR bergerak melemah terhadap USD, obligasi pemerintah Indonesia bergerak stabil dan belum ada *outflow* yang signifikan. Imbal hasil dari seri *benchmark* 10 Tahun ada pada level 7,05%-7,02%. Pembelian seri 15 tahun (FR80) dilakukan oleh investor *retail* dan absorpsi yang rendah pada lelang kemarin oleh pemerintah membuat obligasi pemerintah seri 15 tahun bergerak dengan stabil.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan awal pekan ini, IHSG kembali mencatatkan pelemahan sebesar -0,561% dan berakhir pada level 5.051,106. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30(-0,85%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan kemarin sore. Tujuh (7) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona merah, aneka industri melemah sebesar -1,62%, sektor pertambangan melemah -1,25% dan sektor properti mengalami penurunan sebanyak -1,01%. Hanya sektor pertanian dan industri barang konsumsi mencatatkan penguatan sebesar +2,99% dan +0,09%. Investor asing kembali mencatatkan aksi pembelian bersih sebesar Rp. 243,71 Miliar.

Mayoritas Bursa Saham Asia berakhir pada zona negatif ditengah melonjaknya jumlah baru virus corona secara global dan musim rilisnya laporan keuangan perusahaan. Investor yang bersikap 'wait and see' untuk perkembangan upaya Uni Eropa dan AS untuk mengeluarkan rencana stimulus fiskal.

Bursa Saham Wall Street berakhir pada zona hijau ditengah kabar gembira perkembangan potensi vaksin virus corona.

Bursa Saham Eropa berakhir di zona penguatan ditengah harapan atas vaksin virus corona serta kabar bahwa mereka selangkah lebih dekat dengan kesepakatan stimulus.

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia